

ABSTRAK

Kepatuhan dalam minum obat merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu pengobatan tetapi jika dikonsumsi terus menerus maka bisa mengalami kejenuhan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kejenuhan dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru.

Design penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB Paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya sebesar 46 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sejumlah 42 responden. Variable independen adalah kejenuhan, Variabel dependen adalah kepatuhan minum obat. Instrument menggunakan kuisioner. Data di analisis dengan uji *Chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian didapatkan sebagian besar (54,8%) memiliki rasa jenuh dan sebagian besar (52,4%) responden tidak patuh minum obat. Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p=0,007 < 0,05$ maka ada hubungan kejenuhan dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini semakin jenuh dalam minum obat semakin tidak patuh, PMO sangatlah penting bagi penderita TB Peran perawat dalam meningkatkan kepatuhan dengan memberikan edukasi kepada penderita dan memotivasi penderita agar mencapai penyembuhan.

Kata Kunci : Kejenuhan, Kepatuhan minum obat, TB Paru